

Gambaran Persepsi Pasien Hipertensi Terhadap Tingkat Kemandirian Keluarga Di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta

Vieka Satya¹, Suwarno²
Email : Viekasatyam07@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Hipertensi adalah masalah kesehatan global yang signifikan ditandai dengan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan diastolik ≥ 90 mmHg sering dijuluki "silent killer". Keluarga berperan penting dalam merawat anggota keluarga. Kemampuan keluarga menjalankan peran layanan kesehatan di rumah sangatlah penting mencapai tingkat kemandirian keluarga yang lebih tinggi terutama dalam layanan kesehatan. Penilaian tingkat kemandirian keluarga seringkali dikaitkan dengan persepsi yang dipengaruhi oleh masukan sensorik maupun pengalaman awal.

Tujuan : Mengetahui gambaran persepsi pasien hipertensi terhadap tingkat kemandirian keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit, khususnya dalam konteks tingkat kemandirian keluarga.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif. Populasi pada penelitian ini 103 responden dengan penyakit hipertensi. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 50 responden. Tempat dilakukan penelitian di Kelurahan Giripurwo, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Gunungkidul. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini kuesioner tingkat kemandirian keluarga.

Hasil Penelitian : Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 39 responden (78%), untuk mayoritas responden dengan usia lebih dari 60 tahun sebanyak 28 responden (56%), mayoritas responden tidak bekerja sebanyak 34 responden (68%), pendidikan terakhir responden mayoritas tidak sekolah sebanyak 28 responden (56%) dan Anggota keluarga yang merawat responden paling banyak dirawat oleh anak sebanyak 37 responden (74%) dan hasil gambaran persepsi pasien hipertensi terhadap tingkat Kemandirian Keluarga termasuk dalam katagori tinggi 45 responden (90%) .

Kesimpulan : Sebagian besar responden memiliki persepsi bahwa tingkat kemandirian keluarga dalam merawat pasien hipertensi termasuk katagori tinggi .

Kata Kunci : Hipertensi, Kemandirian Keluarga, Persepsi

¹Mahasiswa Keperawatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Description of Hypertension Patients' Perceptions of the Level of Family Independence in the Working Area of health center Purwosari, Gunungkidul Regency, Yogyakarta

Vieka Satya¹, Suwarno²
Email: Viekasatyam07@gmail.com

ABSTRACT

Background : Hypertension is a significant global health problem characterized by systolic blood pressure ≥ 140 mmHg and diastolic ≥ 90 mmHg, often nicknamed the "silent killer". The family plays an important role in caring for family members. The family's ability to carry out the role of health services at home is very important to achieve a higher level of family independence, especially in health services. Assessment of the level of family independence is often related to perceptions influenced by sensory input and early experiences.

Objective : To understand the description of hypertensive patients' perceptions of the level of family independence in caring for sick family members, especially in the context of the level of family independence.

Methods : This research uses quantitative methods using descriptive design. The population in this study was 103 respondents with hypertension. Sampling used a purposive sampling technique of 50 respondents. The place where the research was conducted was Giripurwo Village, Purwosari District, Gunungkidul Regency. The measuring tool used in this research was a questionnaire on the level of family independence.

Research Results: The majority of respondents were female as many as 39 respondents (78%), for the majority of respondents over 60 years of age there were 28 respondents (56%), the majority of respondents did not work as many as 34 respondents (68%), the majority of respondents' last education was not in school as many as 28 respondents (56%) and family members who care for the respondents are mostly cared for by children as many as 37 respondents (74%) and the results of the description of hypertensive patients' perceptions of the level of family independence are included in the high category with 45 respondents (90%).

Conclusion : Most respondents had the perception that the level of family independence in caring for hypertensive patients was in the high category

Keywords : Hypertension, Family Independence, Perception

¹Nursing Student of University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Nursing Lecturer of University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta